

Pembuatan Website untuk Lasika Production

Alvin¹, Silvia Rostianingsih², Justinus Andjarwirawan³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

Telp (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

alvinside999@gmail.com¹, silvia@petra.ac.id², justin@petra.ac.id³

ABSTRAK

Perkembangan dalam dunia panggung saat ini sudah semakin marak. Semakin banyak orang yang rela mengeluarkan dana besar untuk mendapatkan kualitas acara yang spektakuler. Di Surabaya, supplier dan penanggung jawab resmi dalam bidang ini masih tergolong sangat sedikit. Lasika hadir di Surabaya sebagai salah satu *home industry* tertua yang mendalami bidang *sound system*, *rigging*, *LED*, dan lainnya. Kualitas Lasika sudah terbukti mumpuni dan menjadi andalan kota Surabaya ketika ada event-event yang menghadirkan artis nasional. Untuk itu, Lasika merasa perlu menyeimbangkan antara kinerja dan juga branding yang baik agar seluruh masyarakat Surabaya bahkan Indonesia dapat mengetahui kualitas yang ditawarkan Lasika.

Pada skripsi ini proses pembuatan *website* diawali dari desain yang menggunakan *use case* dan *flow chart* dilanjutkan dengan pembuatan *website* dengan menggunakan *Hypertext Preprocessor (PHP)* sebagai bahasa pemrograman dan *MySQL* untuk database-nya. Fitur-fitur yang akan dibuat yaitu *google calendar*, *instagram*, *suggestion*, dan forum.

Hasil implementasi dan pengujian *website* ini menghasilkan fitur-fitur profile member, view *instagram* dengan *hashtag*, *google calendar*, *suggestion*, forum, dan dapat melihat produk-produk yang ditawarkan Lasika.

Kata Kunci: *Website*, PHP, Lasika, Instagram.

ABSTRACT

Developments in the field of the stage is now increasingly widespread. More and more people are willing to spend big money to get the quality of a spectacular event., the supplier and the expert in this field is still relatively very little. Lasika now present in Surabaya as one of the oldest home industry to explore the aspect of sound system, rigging, LED, and others. Lasika quality has proven capable and became the mainstay of the city of Surabaya when there are events that bring national artists. To that end, Lasika feel the need to balance between performance and branding is also good for the entire society Surabaya, Indonesia even be able to know the quality offered by Lasika.

In this thesis begins, the process of website creation of designs using the use case and the flow chart followed by the creation of websites using Hypertext Preprocessor (PHP) as a programming language and MySQL for its database. Features that will be created that is google calendar, instagram, suggestion, and live chat.

Results of the implementation and testing of the website is generating features member profiles, view instagram hashtag, google calendar, suggestion, live chat, and be able to see the products offered by Lasika.

Kata Kunci: *Website*, PHP, Lasika, Instagram.

1. PENDAHULUAN

Lasika adalah perusahaan *rental sound system* terbesar dan tertua yang sudah berada di Indonesia selama 40 tahun. Pada awalnya, Lasika hanya menjalankan *rental sound system*, seiring berjalannya waktu kini Lasika sudah semakin berkembang dan

telah menjalankan hampir seluruh aspek yang diperlukan dalam dunia entertainment meliputi *lighting*, *laser*, *rigging*, dan *audio visual*.

Dari sisi *branding*, Lasika sendiri telah memiliki *website* yang dapat diakses di www.lasika.com, namun menurut pendapat *owner* Lasika, *website* tersebut belum mampu mengakomodasi keperluan *branding* yang dibutuhkan. *Website* tersebut dibuat tahun 2001 dan jarang di-update sehingga informasi yang ditampilkan *website* tidak dapat menunjukkan aktifitas bisnis di Lasika sendiri yang sebenarnya sangat padat.

Satu-satunya media sosial yang digunakan Lasika adalah *instagram* dengan nama akun Lasika. Harapan dari *owner* Lasika yaitu agar *website* dapat menampilkan seluruh aktifitas Lasika dalam berbagai *event* ke dalam *website* dan juga mengambil foto-foto yang di-upload dari *instagram*. Mengingat banyaknya partner Lasika dalam berbagai *event*, maka juga terdapat banyak foto yang memasang label Lasika dalam foto yang di-upload. *Owner* berharap foto-foto tersebut juga dapat dilihat dan dipublikasikan ke semua pengunjung *website*.

Terdapat juga beberapa masalah di aspek pengaturan jadwal sewa *client*. Padatnya jadwal Lasika membuat banyak *client* yang kesulitan dalam mendapatkan informasi seputar jadwal yang masih kosong sehingga mengharuskan *client* untuk terus berhubungan dengan bagian *marketing* Lasika.

Berdasarkan beberapa masalah di atas dan dengan perkembangan zaman saat ini, dibutuhkan pembuatan suatu *website* yang dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. *Website* diharapkan dapat membantu dan memudahkan Lasika dalam proses *branding* dan meningkatkan integritas dari Lasika sendiri.

1. LANDASAN TEORI

1.1 Pengertian Website atau Situs

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman - halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman *web* dengan halaman *web* yang lainnya disebut *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*. Ada beberapa hal yang dipersiapkan untuk membangun *website*, maka harus tersedia unsur-unsur pendukungnya sebagai berikut:

- Nama Domain (Domain name/URL – *Uniform Resource Locator*)
- Rumah Website
- Content Management System (CMS)*

Perkembangan dunia *website* pada saat ini lebih menekankan pada pengelolaan content adalah sebuah *website*. Pengguna yang tidak dapat bahasa pemrograman *web site* pada saat ini dapat membuat *website* dengan memanfaatkan CMS tersebut [1].

1.2 Lasika Production

Lasika adalah perusahaan *rental sound system* terbesar dan tertua yang telah berada di Indonesia selama 40 tahun. Pada awalnya, Lasika hanya menjalankan *rental sound system*, seiring berjalannya waktu kini Lasika sudah semakin berkembang dan

sudah menjalankan hampir seluruh aspek yang diperlukan dalam dunia entertainment meliputi lighting, laser, rigging, dan audio visual. (www.lasika.com)

1.3 Audio Visual 3D Holographic

3D Holographic Reflection adalah suatu teknik presentasi visual dengan memanfaatkan teknologi digital *Motion Graphic* yang dipadukan dengan teknik kaca pantul dua arah. Teknik ini merupakan pengembangan lebih jauh dari *Pepper's Ghost Technique* yang dikembangkan oleh John Henry Pepper pada pertengahan abad ke sembilan belas dengan memanfaatkan teknologi digital masa kini. *Motion Graphic* adalah metode animasi yang didalamnya terdapat elemen-elemen geometris, huruf, dan bentuk tiga dimensi yang dirancang melalui beberapa aplikasi visual. Beberapa tahun terakhir ini mulai banyak bermunculan eksperimen-eksperimen animasi visual untuk diterapkan ke berbagai media elektronik seiring dengan kemajuan teknologi media digital. Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi visual pada media digital, memungkinkan untuk lebih mudah menciptakan suatu media visual baru dengan melakukan beberapa gabungan teknik visual. Studi ini mengusulkan sebuah model media visual *3D Holographic Reflection* sebagai sebuah eksperimen teknik media visual dengan menerapkan karya *Motion Graphic* di dalamnya. Alasan utama dari perancangan model ini adalah guna mencari cara menciptakan media visual *3D Holographic* yang mudah diciptakan dan diaplikasikan pada sebuah karya *Motion Graphic* [4].

1.4 HTML 5

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa untuk menampilkan konten di *web*. *HTML* sendiri adalah bahasa pemrograman yang bebas, artinya tidak dimiliki oleh siapa pun, pengembangannya dilakukan oleh banyak orang di banyak negara dan dapat dikatakan sebagai sebuah bahasa yang dikembangkan bersama-sama secara global.

Sebuah dokumen *HTML* sendiri adalah dokumen teks yang dapat diedit oleh editor teks apapun. Dokumen *HTML* punya beberapa elemen yang dikelilingi oleh tag-teks yang dimulai dengan tanda `<` dan berakhir dengan tanda `>` [3].

1.5 PHP

Pada tahun 1994 seorang programmer bernama Rasmus Lerdorf awalnya membuat sebuah halaman website pribadi, tujuannya adalah untuk mempertahankan halaman website sekaligus membangun halaman web yang dinamis. *PHP* pada awalnya diperkenalkan dengan nama Personal Home Page. *PHP* pertama ditulis menggunakan bahasa *Perl (Perl Script)*, kemudian ditulis menggunakan pemrograman *C CGI-BIN (Common Gateway Interface-Binary)* yang ditunjukkan untuk mengembangkan halaman web yang mendukung formulir dan penyimpanan data.

Pada tahun 1995 *PHP Tool 1.0* dirilis untuk umum, kemudian pengembangannya dilanjutkan oleh Andi Gutmans dan Zeev Suraksi. Perusahaan bernama Zend kemudian melanjutkan pengembangan *PHP* dan merilis *PHP* versi 5 terakhir pada saat ini.

PHP adalah pemrograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti computer secara langsung pada saat baris kode dijalankan. *PHP* disebut sebagai pemrograman *Server Side Programming*, hal ini dikarenakan seluruh prosesnya dijalankan pada server. *PHP* adalah suatu bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan istilah *Open Source*, yaitu pengguna dapat menggunakan kode-kode fungsi *PHP* sesuai dengan kebutuhannya.

Pemrograman *PHP* dapat ditulis dalam dua bentuk yaitu penulisan baris kode *PHP* pada file tunggal dan penulisan kode *PHP* pada halaman *HTML (embedded)*. Kedua cara penulisan tersebut tidak memiliki perbedaan, hanya menjadi kebiasaan gaya penulisan dari programmer[2].

1.6 MySQL

MySQL (My Structure Query Language) adalah salah satu *Database Management System (DBMS)*. *MySQL* berfungsi untuk mengelola *database* menggunakan bahasa *SQL*. *MySQL* bersifat *open source* sehingga dapat digunakan secara gratis. Pemrograman *PHP* juga sangat mendukung/support dengan *database MySQL*. [5]

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh *mysql* sebagai berikut:

1. Bersifat *open source*, yang memiliki kemampuan untuk dikembangkan lagi.
2. Memiliki bahasa *SQL (Structure Query Language)* yang mempunyai standart bahasa dulia dalam pengelolaan data .
3. Super performance dan reliable, tidak dapat diragukan, pemrosesan databasenya sangat cepat dan stabil.
4. Sangat mudah dipelajari (*ease touse*).
5. Memiliki dukungan support (group) pengguna *MySQL*.
6. Mampu lintas platform, dapat berjalan di berbagai sistem operasi.
7. *Multuser*, di mana *MySQL* dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami konflik.

1.7 JSON (Javascript Object Notation)

JSON (JavaScript Object Notation) merupakan format untuk pertukaran data seperti halnya *XML*. *JSON* sangat mudah dimengerti oleh manusia, karena formatnya yang sederhana. Tidak hanya manusia, mesin pun dapat membaca *JSON* dengan sangat mudah. Format ini dibuat berdasarkan bagian dari bahasa pemrograman *JavaScript*, Standar *ECMA-262* Edisi ke-3 Desember 1999. *JSON* merupakan format teks yang tidak bergantung pada bahasa pemrograman apapun karena menggunakan gaya bahasa yang umum digunakan oleh programmer golongan *C* termasuk *C*, *C++*, *C#*, *Java*, *JavaScript*, *Perl*, *Phyton* dan lain-lain.

JSON dibangun di atas dua struktur:

- Kumpulan pasangan nama/nilai. Dalam beberapa Bahasa pemrograman, hal ini direalisasikan sebagai objek (*object*), *record*, struktur (*struct*), kamus (*dictionary*), hash table, daftar kunci (*key list*), atau *associative array*.
- Daftar nilai yang berurutan. Dalam kebanyakan bahasa pemrograman, hal ini dinyatakan sebagai *array*, *vector (vector)*, daftar (*list*), atau urutan (*sequence*)[6].

1.8 JQuery

JQuery adalah salah satu *javascript framework* terbaik saat ini. *JQuery* pertama dibuat untuk meringkas penggunaan *CSS Selector* dalam suatu pustaka fungsi. *JQuery* memiliki ciri khas penggunaan perintahnya, *prefix* untuk *JQuery* dengan tanda `$` kemudian dilanjutkan dengan fungsi atau perintah. Selain itu, *JQuery* seringkali digunakan untuk menghubungkan beberapa *plugin* agar dapat digunakan dalam *CSS* atau *PHP*. Peran *JQuery* yang begitu penting tidak dapat dihindarkan dari rumitnya library yang dimiliki. Dalam suatu folder *JQuery*, terdapat beberapa *file JQuery* sekaligus dengan format `.js`[7].

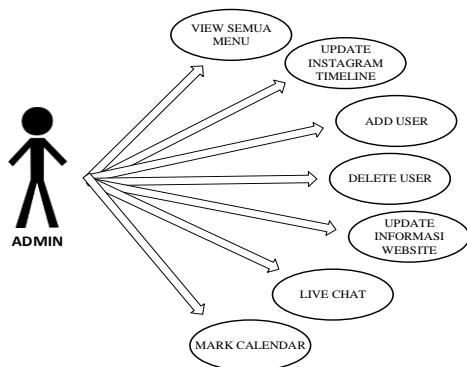
2. DESAIN SISTEM

2.1 Hak Akses

a. Administrator

Administrator memiliki tugas utama yaitu untuk meng-update informasi pada *website*.

Selain itu, administrator memiliki beberapa hak akses lainnya seperti mengakses semua menu, menambahkan *user*, menghapus *user*, forum, menandai calendar jika sudah di *booking* dan melakukan *update* pada timeline instagram. Tampilan dari hak akses administrator dapat dilihat pada gambar 1.



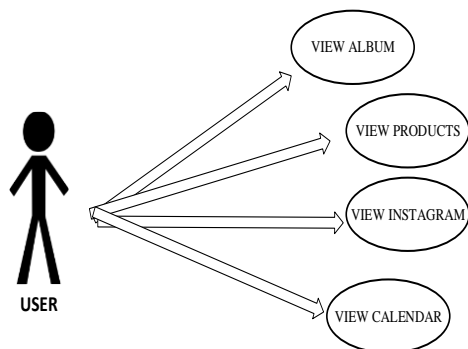
Gambar 1. Hak Akses Administrator

b. User

User dapat mengakses beberapa menu yang ada, kecuali menu yang dikhususkan untuk member. Terdapat beberapa menu khusus yang dapat diakses oleh user, menu tersebut adalah *view instagram* dan *view google calendar* milik Lasika.

Tampilan dari hak akses user dapat dilihat pada gambar 2.

2.

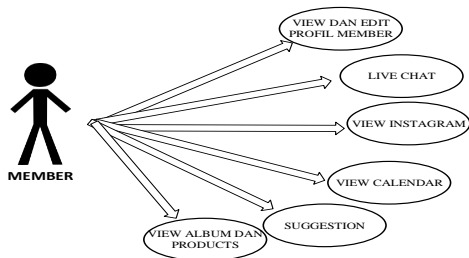


Gambar 2. Hak Akses User

c. Member

Member dapat mengakses semua menu termasuk menu yang tidak dapat diakses oleh user. Menu tambahan tersebut adalah menu *suggestion* dimana member dapat memberikan input tertentu sesuai form yang sudah disediakan untuk mendapatkan *output* berupa informasi barang-barang yang sesuai dengan input. Member juga dapat mengakses menu forum yang disediakan untuk melakukan forum dengan administrator maupun dengan sesama member.

Dengan adanya member, Lasika berharap dapat memaksimalkan penggunaan *website*. Dengan berbagai fitur yang ada dan dengan adanya syarat daftar untuk menikmati beberapa fitur, Lasika berharap semakin banyak orang yang mengenal dan mempromosikan Lasika di masyarakat luas.



Gambar 3. Hak Akses Member

3. Pengujian Sistem

Pengujian sistem terdiri dari dua yaitu untuk admin dalam melakukan *maintenance database* dan pada user yang menggunakan aplikasi.

4.1 Pengujian Web Admin

Pada *web admin*, dapat dilakukan tambah, *edit*, dan hapus barang. Halaman input barang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Input Barang

Administrator juga dapat meng-*upload* foto ke dalam kategori album tertentu. Halaman input foto pada administrator dapat dilihat pada gambar 5.

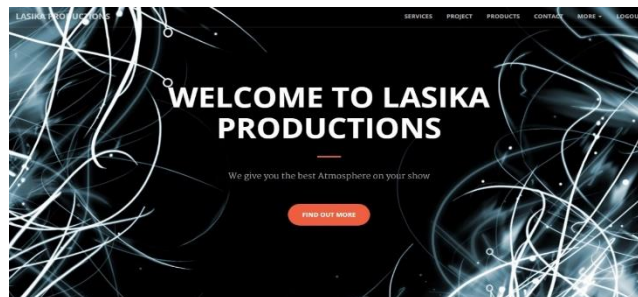


Let's Get In Touch!

Gambar 5. Halaman input Foto

4.2 Desain Interface User

Berikut merupakan tampilan desain *interface user* yang terdiri dari menu utama, menu *instagram*, menu *calendar*, menu forum, dan menu *suggestion*.



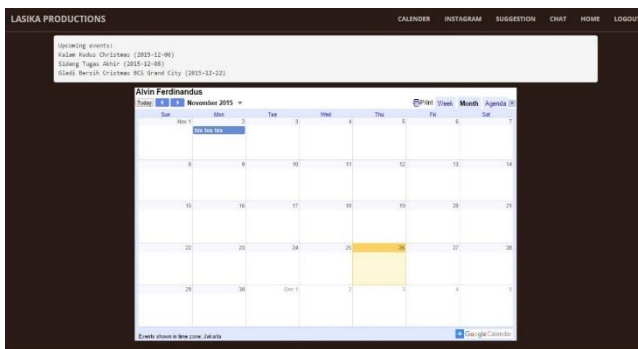
Gambar 6. Menu Utama

Di dalam halaman *user* juga terdapat menu *instagram* yang dapat menampilkan foto-foto dengan *hashtag* tertentu yang menampilkan kegiatan lasika. Halaman *instagram* dapat dilihat pada gambar 7.



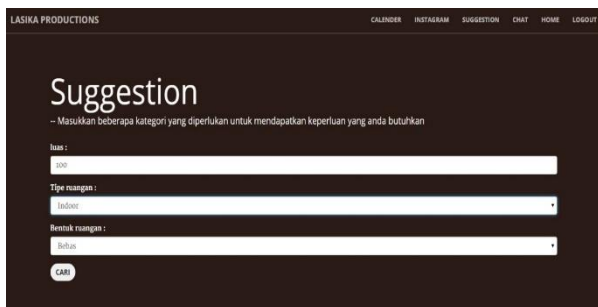
Gambar 7. Menu Instagram

User juga dapat mengakses menu *calendar* yang menampilkan kalender kerja Lasika. User dapat melihat seluruh jadwal yang sudah dipesan sehingga memudahkan user dalam membooking jadwal pada Lasika. Halaman *calendar* dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Menu Calendar

Terdapat menu *suggestion* pada halaman *user* yang memungkinkan *user* untuk memasukkan beberapa *input* berupa kriteria dalam memilih perlengkapan yang akan dipakai seperti luas ruangan, panggung atau ruangan dan sebagainya. Halaman *suggestion* dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Menu Suggestion

User juga dapat menggunakan menu forum. Menu ini membantu *user* yang ingin bertanya tentang hal spesifik mengenai peralatan Lasika. Pertanyaan disampaikan ke dalam *website* dalam bentuk *thread* sehingga dapat dilihat oleh *user* lain dan dapat menerima respon berupa jawaban atau komentar.

Halaman forum dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Menu Forum

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang ada pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Penggunaan *Instagram API* dapat direalisasikan pada website dengan memakai fungsi yang ditawarkan oleh *Instagram API*. Terdapat berbagai macam fungsi, namun dalam skripsi ini digunakan 2 fungsi yang sudah diuji dan berhasil, yaitu fungsi *upload* dan *tag*. Untuk fungsi *tag*, *instagram API* hanya mengijjinkan menggunakan 1 *hashtag*.

Penggunaan Google Calendar API juga dapat direalisasikan pada website dengan mengatur agar informasi pada Google Calendar dapat dilihat secara publik. Pada halaman administrator juga terdapat menu untuk memasukkan jadwal melalui *website*. Dengan ini maka fungsi *calendar API* semakin dimaksimalkan, terdapat menu untuk *view* pada *user* dan *input event* pada administrator.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alexander F. K. S, 2011, *Kitab Suci Web Programing, MediaKom, Yogyakarta.*
- [2] ECMA-404 The JSON Data Interchange Standard. (2014, November 9) <http://json.org>.
- [3] Hidayat, R. 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis Pengertian Website.* Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas, Gramedia.
- [4] Kurniawati, Deborah. Prayitno, Edy, 2010. *Pengantar Sistem Informasi.*
- [5] PHP. 2014. *PHP Homepage Manual.* <http://www.php.net/manual>.
- [6] Soenarjo, H. 2015. *Perancangan Model 3d Holographic Reflection Dan Penerapannya Pada Karya Visual Motion Graphic*
- [7] Winarno, E., Zaki, A. 2014. *Pemrograman web berbasis html5, php, dan javascript.*